



PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MELALUI EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA ANGKATAN 2022

Frisca Regita Putri

Universitas Negeri Jakarta

Corry Yohana

Universitas Negeri Jakarta

Annisa Lutfia

Universitas Negeri Jakarta

Alamat: Jl. R.Mangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung,
Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220

Korespondensi penulis: friscaaputrii@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine the effect of entrepreneurship education and creativity on entrepreneurial interest through self-efficacy as a mediating variable in Students of the Faculty of Economics and Business, Jakarta State University, Class of 2022. The population in this study were students of the Faculty of Economics and Business, Jakarta State University, Class of 2022. The sampling technique used was non-probability sampling with a purposive sampling method, resulting in a sample size of 294 respondents. Data collection was carried out through a questionnaire using a Likert scale. This study used a Structural Equation Modeling (SEM) data analysis technique with a Partial Least Square (PLS) approach, which was analyzed using SmartPLS software version 4. The results of this study indicate that entrepreneurship education and creativity have a positive and significant influence on entrepreneurial interest. Furthermore, self-efficacy has been shown to mediate the influence of entrepreneurship education and creativity on entrepreneurial interest.*

Keywords: *Entrepreneurship Education, Creativity, Entrepreneurial Interest, Self-Efficacy.*

Abstrak. Penelitian ini untuk melihat pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kreativitas terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri sebagai variabel mediasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling dengan metode purposive sampling, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 294 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner menggunakan skala Likert. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Structural Equation Modeling (SEM) dengan pendekatan Partial Least Square (PLS), yang dianalisis menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Selain itu, efikasi diri terbukti memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kreativitas terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, Minat Berwirausaha, Efikasi Diri.

PENDAHULUAN

Indonesia Tingginya jumlah pengangguran terdidik di Indonesia masih menjadi persoalan struktural yang belum sepenuhnya teratasi. Lulusan perguruan tinggi cenderung berorientasi pada pencarian kerja di sektor formal, sementara kapasitas penciptaan lapangan kerja baru melalui kewirausahaan masih relatif rendah. Kondisi ini tercermin dari rasio wirausaha Indonesia yang hingga beberapa tahun terakhir masih berada jauh di

bawah standar negara maju. Oleh karena itu, penguatan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa dipandang sebagai strategi penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus mengurangi pengangguran terdidik.

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui pendidikan kewirausahaan yang terintegrasi dalam kurikulum. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan konseptual, tetapi juga membentuk pola pikir, sikap, dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi risiko serta peluang usaha. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa, meskipun besarnya pengaruh tersebut bervariasi dan tidak selalu konsisten. Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan kewirausahaan saja belum cukup untuk mendorong mahasiswa memilih kewirausahaan sebagai pilihan karier utama.

Selain pendidikan kewirausahaan, kreativitas merupakan faktor penting dalam proses pembentukan minat berwirausaha. Kreativitas memungkinkan individu untuk mengenali peluang, mengembangkan ide inovatif, serta merancang solusi bisnis yang bernilai tambah. Mahasiswa dengan tingkat kreativitas yang tinggi cenderung lebih siap dalam menghadapi dinamika dunia usaha dan memiliki kecenderungan lebih besar untuk tertarik pada aktivitas kewirausahaan. Namun demikian, kreativitas yang dimiliki mahasiswa tidak selalu teraktualisasi menjadi minat berwirausaha yang kuat, terutama ketika individu meragukan kemampuan dirinya untuk mengeksekusi ide usaha secara nyata.

Dalam konteks tersebut, efikasi diri menjadi faktor psikologis kunci yang menjembatani hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan kreativitas dengan minat berwirausaha. Efikasi diri mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam merencanakan, memulai, dan menjalankan usaha, termasuk dalam menghadapi risiko dan ketidakpastian. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa efikasi diri berperan sebagai mediator parsial maupun penuh dalam hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan kreativitas terhadap minat berwirausaha. Tanpa tingkat efikasi diri yang memadai, pengetahuan dan kreativitas yang dimiliki mahasiswa cenderung tidak berkembang menjadi dorongan nyata untuk berwirausaha.

Meskipun berbagai studi telah mengkaji hubungan antara pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan minat berwirausaha, penelitian yang secara spesifik menempatkan efikasi diri sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di perguruan tinggi negeri masih relatif terbatas. Selain itu, hasil temuan empiris sebelumnya menunjukkan adanya variasi kekuatan pengaruh langsung dan tidak langsung antarvariabel, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut untuk memperjelas mekanisme hubungan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kreativitas terhadap minat berwirausaha dengan efikasi diri sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan literatur kewirausahaan serta menjadi bahan pertimbangan bagi

perguruan tinggi dalam merancang strategi pembelajaran kewirausahaan yang lebih efektif dan berorientasi pada penguatan kesiapan psikologis mahasiswa.

KAJIAN TEORITIS

1. Theory of Planned Behavior (TPB)

Penelitian ini didasarkan pada Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), yang menyatakan bahwa niat individu untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan (perceived behavioral control). Dalam konteks kewirausahaan, minat berwirausaha dipahami sebagai niat individu untuk memulai dan menjalankan usaha, yang terbentuk melalui evaluasi positif terhadap kewirausahaan, dukungan lingkungan sosial, serta keyakinan terhadap kemampuan diri dalam menghadapi tantangan usaha.

Pendidikan kewirausahaan dan kreativitas berperan dalam membentuk sikap positif mahasiswa terhadap kewirausahaan dengan meningkatkan pengetahuan, pola pikir inovatif, serta kemampuan mengenali peluang usaha. Sementara itu, efikasi diri mencerminkan kontrol perilaku yang dirasakan, yaitu keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya untuk merencanakan, mengelola, dan menghadapi risiko bisnis. Efikasi diri berfungsi sebagai mekanisme psikologis yang menjembatani pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kreativitas terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian, TPB memberikan kerangka konseptual yang relevan untuk menjelaskan hubungan langsung maupun tidak langsung antara pendidikan kewirausahaan dan kreativitas terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri sebagai variabel mediasi.

2. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan merupakan proses pembelajaran yang tidak hanya menumbuhkan minat berwirausaha, tetapi juga meningkatkan kemampuan mengidentifikasi peluang dan mengambil keputusan strategis (Oktiena & Dewi, 2021).

Menurut Pricilia et al. (2021), pendidikan kewirausahaan memiliki empat indikator antara lain:

1. Menumbuhkan keinginan berwirausaha
2. Menambah ilmu dan wawasan dalam bidang wirausaha
3. Menumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis
4. Materi yang disampaikan

3. Kreativitas

Kreativitas merupakan proses menghasilkan ide-ide yang berguna dan berkaitan erat dengan inovasi. Individu yang kreatif tidak hanya mampu berpikir di luar kebiasaan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk mewujudkan gagasan tersebut menjadi solusi konkret yang bernilai (Entrialgo & Iglesias, 2020).

Menurut Natsir et al. (2025), kreativitas memiliki beberapa indikator antara lain:

1. Keterampilan Berpikir
2. Kemampuan Berimajinasi
3. Kemampuan Menghargai
4. Kemampuan Mengembangkan Hal Baru
5. Kemampuan Mengajukan Pertanyaan

4. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan minat yang tercermin melalui sikap mental yang positif dan tekad kuat individu dalam merencanakan maupun membangun bisnis di masa depan (Heridiansyah et al., 2022).

Menurut Natsir et al. (2025), terdapat empat indikator yang menggambarkan minat berwirausaha, yaitu:

1. Kesadaran
2. Kemauan
3. Perasaan tertarik
4. Perasaan senang

5. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah karakteristik personal yang relatif stabil dan berfungsi sebagai prediktor keberhasilan individu dalam berbagai aspek kehidupan (Kotova et al., 2021).

Terdapat tiga indikator dalam variabel efikasi diri menurut Irwanto & Ie (2023), antara lain:

1. Keyakinan Individu
2. Tindakan
3. Sumber Daya Kognitif

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian mencakup mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta angkatan 2022. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh 294 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disusun menggunakan skala Likert. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan metode Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, serta menganalisis pengaruh langsung maupun tidak langsung antarvariabel penelitian.

HASIL

1. Profil Responden

Tabel 1. 1 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	128	43,5%
Perempuan	166	56,5%
Total	294	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025) (Output SmartPLS 4.0)

Berdasarkan hasil data di atas, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa perempuan sebanyak 166 orang (56,5%), sedangkan mahasiswa laki-laki berjumlah 128 orang (43,5%). Komposisi tersebut menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa perempuan lebih dominan dalam penelitian mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kreativitas terhadap minat berwirausaha dengan efikasi diri sebagai variabel mediasi pada mahasiswa FEB UNJ angkatan 2022.

Tabel 1. 2 Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
18-20 Tahun	15	5,1%
21-23 Tahun	279	94,9%
Total	294	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025) (Output SmartPLS 4.0)

Berdasarkan hasil data di atas, sebagian besar responden berada pada rentang usia 21–23 tahun, yaitu sebanyak 279 orang (94,9%), sedangkan responden berusia 18–20 tahun berjumlah 15 orang (5,1%). Distribusi usia tersebut menunjukkan bahwa responden didominasi oleh mahasiswa pada fase akhir studi sarjana, yang relevan dengan pembentukan minat berwirausaha seiring persiapan memasuki dunia kerja atau pilihan berwirausaha.

Tabel 1. 3 Tingkat Pendidikan

Perguruan Tinggi	Frekuensi	Presentase
UNJ Angkatan 2022	294	100%
Total	294	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025) (Output SmartPLS 4.0)

Berdasarkan hasil data di atas, seluruh responden merupakan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta angkatan 2022, sehingga karakteristik responden telah sesuai dengan kriteria populasi penelitian dan data yang diperoleh relevan untuk menggambarkan objek penelitian.

Tabel 1. 4 Program Studi

Program Studi	Frekuensi	Presentase
Akuntansi	28	9,5%
Manajemen	37	12,6%
Pendidikan Administrasi Perkantoran	34	11,6%
Pendidikan Akuntans	41	13,9%
Pendidikan Bisnis	55	18,7%
Pendidikan Ekonomi	48	16,3%
Sarjana Terapan Administrasi Perkantoran Digita	24	8,2%
Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik	15	5,1%
Sarjana Terapan Pemasaran Digital	12	4,1%
Total	294	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025) (Output SmartPLS 4.0)

Berdasarkan hasil data di atas, responden penelitian berasal dari berbagai program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Program studi dengan jumlah responden terbanyak adalah Pendidikan Bisnis (18,7%), diikuti Pendidikan Ekonomi (16,3%), Pendidikan Akuntansi (13,9%), dan Manajemen (12,6%). Program studi lainnya juga berkontribusi dengan proporsi yang beragam. Secara keseluruhan, distribusi responden mencerminkan keterlibatan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu di bidang ekonomi, bisnis, dan administrasi.

2. Uji Validitas dan Realibilitas (Outer Model)

Tabel 1. 5 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Item	Outer Loadings	Cronbach's alpha	Composite reliability
------	----------------	------------------	-----------------------

ED1	0,886	0,963	0,975
ED2	0,889		
ED3	0,915		
ED4	0,841		
ED5	0,822		
ED6	0,791		
ED7	0,919		
ED8	0,942		
ED9	0,902		
K1	0,881	0,958	0,964
K10	0,760		
K2	0,885		
K3	0,893		
K4	0,829		
K5	0,883		
K6	0,861		
K7	0,798		
K8	0,854		
K9	0,863		
MB1	0,842	0,953	0,955
MB2	0,880		
MB3	0,891		
MB4	0,854		
MB5	0,902		
MB6	0,859		
MB7	0,844		
MB8	0,874		
PK1	0,898	0,954	0,958
PK2	0,869		
PK3	0,882		
PK4	0,886		
PK5	0,880		
PK6	0,852		
PK7	0,858		
PK8	0,825		

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025) (Output SmartPLS 4.0)

Berdasarkan nilai *outer loadings* yang diperoleh, seluruh konstruk dalam penelitian ini telah menunjukkan tingkat *discriminant validity* yang memadai. Selain itu, hasil pengujian *composite reliability* dan *Cronbach's alpha* pada tabel tersebut juga mengindikasikan bahwa setiap konstruk memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan.

3. Inner Model

Tabel 1. 6 Hasil Nilai R-square

	R-square
Efikasi Diri	0,594
Minat Berwirausaha	0,714

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025) (Output SmartPLS 4.0)

Berdasarkan nilai *R-square* di atas, variabel Efikasi Diri sebesar 0,594, termasuk kategori *moderate*, sedangkan untuk variabel Minat Berwirausaha sebesar 0,715, tergolong kategori kuat.

Tabel 1. 7 Hasil Nilai Predictive Relevance (Q2)

	Q ² predict
Efikasi Diri	0,587
Minat Berwirausaha	0,688

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025) (Output SmartPLS 4.0)

Berdasarkan *output* di atas menunjukkan bahwa nilai $Q^2 > 0$ sehingga model dapat dinyatakan mempunyai *predictive relevance*.

Tabel 1. 8 Hasil Nilai F-Square

	f-square
Efikasi Diri -> Minat Berwirausaha	0,076
Kreativitas -> Efikasi Diri	0,571
Kreativitas -> Minat Berwirausaha	0,370
Pendidikan Kewirausahaan -> Efikasi Diri	0,766
Pendidikan Kewirausahaan -> Minat Berwirausaha	0,447

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025) (Output SmartPLS 4.0)

Berdasarkan nilai F-Square di atas menunjukkan bahwa semua variabel eksogen memberikan pengaruh yang signifikan.

Tabel 1. 9 Hasil Nilai Variance Inflation Factor (VIF)

	VIF
ED1	2,284
ED2	2,831
ED3	2,542
ED4	2,056
ED5	2,067
ED6	2,360
ED7	2,500
ED8	2,400
ED9	2,419
K1	2,738
K10	2,317
K2	2,590
K3	2,563
K4	2,385
K5	2,105
K6	2,770
K7	2,462
K8	2,713
K9	2,200
MB1	2,721
MB2	2,340
MB3	2,570

MB4	2,060
MB5	2,829
MB6	2,512
MB7	2,427
MB8	2,299
PK1	2,385
PK2	2,075
PK3	2,429
PK4	2,453
PK5	2,615
PK6	2,875
PK7	2,319
PK8	2,469

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025) (Output SmartPLS 4.0)

Berdasarkan nilai VIF di atas, semua indikator variabel mendapatkan nilai VIF <5.00. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi *multicollinearity* yang signifikan antarindikator dalam model penelitian ini.

Tabel 1. 10 Hasil Nilai Goodness of Fit

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0,055	0,055

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025) (Output SmartPLS 4.0)

Hasil evaluasi *model fit* menunjukkan bahwa nilai SRMR pada *saturated model* dan *estimated model* masing-masing sebesar 0,055. sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian memiliki tingkat kesesuaian (*goodness of fit*) yang baik.

4. Uji Hipotesis

5. Tabel 1. 11 Hasil Nilai Path Coefficient

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	Keterangan
PK -> MB	0,477	0,476	0,043	11,188	0,000	DITERIMA
PK -> ED	0,560	0,562	0,031	18,226	0,000	DITERIMA
K -> MB	0,409	0,411	0,045	9,010	0,000	DITERIMA
K -> ED	0,483	0,481	0,045	10,840	0,000	DITERIMA
ED -> MB	0,231	0,230	0,059	3,895	0,000	DITERIMA

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025) (Output SmartPLS 4.0)

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut bahwa nilai dari H1, H2, H3, H4, dan H5 sudah melebihi nilai 1,96 maka hipotesis tersebut diterima. Sehingga semua hipotesis dapat dinyatakan berpengaruh.

Tabel 1. 12 Hasil Uji Specific Indirect Effects (Mediasi)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	Keterangan
PK -> ED -> MB	0,129	0,130	0,035	3,668	0,000	DITERIMA
K -> ED -> MB	0,112	0,111	0,031	3,562	0,000	DITERIMA

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025) (Output SmartPLS 4.0)

Hasil pengujian mediasi di atas menunjukkan bahwa Efikasi Diri mampu memediasi Pendidikan Kewirausahaan dan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha.

PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-statistic sebesar 11,188 dan p-value sebesar 0,000. Karena nilai t-statistic $> 1,96$ dan p-value $< 0,05$, maka pengaruh ini positif dan signifikan. Dengan demikian, **H1 diterima**.

2. Pengaruh Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-statistic sebesar 9,010 dan p-value sebesar 0,000. Karena nilai t-statistic $> 1,96$ dan p-value $< 0,05$, maka pengaruh ini positif dan signifikan. Dengan demikian, **H2 diterima**.

3. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-statistic sebesar 3,895 dan p-value sebesar 0,000. Karena nilai t-statistic $> 1,96$ dan p-value $< 0,05$, maka pengaruh ini positif dan signifikan. Dengan demikian, **H3 diterima**.

4. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Efikasi Diri

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-statistic sebesar 18,226 dan p-value sebesar 0,000. Karena nilai t-statistic $> 1,96$ dan p-value $< 0,05$, maka pengaruh ini positif dan signifikan. Dengan demikian, **H4 diterima**.

5. Pengaruh Kreativitas terhadap Efikasi Diri

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-statistic sebesar 10,840 dan p-value sebesar 0,000. Karena nilai t-statistic $> 1,96$ dan p-value $< 0,05$, maka pengaruh ini positif dan signifikan. Dengan demikian, **H5 diterima**.

6. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha dimediasi oleh Efikasi Diri

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-statistic sebesar 3,668 dan p-value sebesar 0,000. Karena nilai t-statistic $> 1,96$ dan p-value $< 0,05$, maka pengaruh ini positif dan signifikan. Dengan demikian, **H6 diterima**.

7. Pengaruh Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha dimediasi oleh Efikasi Diri

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-statistic sebesar 3,562 dan p-value sebesar 0,000. Karena nilai t-statistic $> 1,96$ dan p-value $< 0,05$, maka pengaruh ini positif dan signifikan. Dengan demikian, **H7 diterima**.

KESIMPULAN

Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, yang menunjukkan bahwa semakin baik kualitas pendidikan kewirausahaan yang diterima mahasiswa, semakin tinggi minat mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karier.

1. Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, yang mengindikasikan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan ide dan inovasi mendorong ketertarikan mereka untuk menciptakan peluang usaha.

2. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, yang menunjukkan bahwa keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan diri dalam mengelola usaha meningkatkan dorongan untuk terlibat dalam aktivitas bisnis.
3. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri, yang menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan mampu meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia usaha.
4. Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri, yang mengindikasikan bahwa kemampuan berpikir kreatif dan menemukan solusi memperkuat keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya.
5. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri, yang menunjukkan bahwa peningkatan minat berwirausaha terjadi melalui terbentuknya keyakinan diri sebagai mekanisme mediasi.
6. Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri, yang menunjukkan bahwa ide dan inovasi mahasiswa akan mendorong minat berwirausaha ketika didukung oleh rasa percaya diri dalam mengimplementasikannya.

REKOMENDASI BAGI PENELITI SELANJUTNYA

1. Perluasan populasi dan lokasi penelitian disarankan dengan melibatkan mahasiswa dari universitas, fakultas, program studi, atau angkatan yang berbeda guna meningkatkan variasi dan generalisasi temuan penelitian.
2. Penggunaan pendekatan metode yang lebih beragam disarankan, seperti desain longitudinal, pendekatan kualitatif, atau mixed-methods, untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai hubungan antar variabel.
3. Penambahan variabel penelitian yang relevan perlu dipertimbangkan, seperti dukungan keluarga, lingkungan sosial, pengalaman praktis, akses permodalan, teknologi digital, atau role model kewirausahaan, guna memperkaya model konseptual dan memperluas pemahaman tentang minat berwirausaha mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

- Entrialgo, M., & Iglesias, V. (2020). Entrepreneurial Intentions among University Students: The Moderating Role of Creativity. *Journal of Business Administration (JBA)*, 17(2), 529–542. <https://doi.org/10.1111/emre.12386>
- Heridiansyah, J., Susetyarsi, T., & Marhamah. (2022). Analisis Faktor Penentu Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Mahasiswa STIE Semarang Program Studi Manajemen. *Jurnal STIE Semarang*, 14(2), 215–224.
- Irwanto, A., & Ie, M. (2023). Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM F&B di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 259–267. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i1.22674>

- Kotova, S., Hasanova, I., Sadovnikova, N., Komarov, E., & Wenbin, L. (2021). Self-efficacy as a personality predictor of the career orientations of college students. *International Journal of Instruction*, 14(4), 1047–1064. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14460a>
- Natsir, M. N. S., Maureen, J., Aras, M., & Putra, S. D. (2025). Jurnal Keuangan dan Manajemen Terapan Berwirausaha (Studi Kasus pada Gen Z di Kota Makassar). *Jurnal Keuangan Dan Manajemen Terapan*, 6(1), 319–331.
- Oktiena, S. W., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Lancang Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 543–558. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jpe.v16i3.12620>
- Pricilia, A. A., Yohana, C., & Fidhyallah, N. F. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas di Jakarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 2(2), 541–561. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jbmk/article/view/30130/13359>